

**HUBUNGAN ANTARA *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL QUR'AN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Hannatul Malihah
NIM. 10410044

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hannatul Malihah

NIM : 10410044

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 19 Januari 2015

Yang menyatakan,



Hannatul Malihah

NIM.10410044



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Hannatul Malihah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hannatul Malihah
NIM : 10410044
Judul Skripsi : Hubungan antara *Self Regulated Learning* dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2015
Pembimbing,

Dr. Eva Latipah, M. Si.
NIP. 19780608 200604 2 032



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/39/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA *SELF REGULATED LEARNING*
DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL QUR'AN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hannatul Malihah

NIM : 10410044

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 26 Januari 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji I

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 20 FEB 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَتَلَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ : خَيْرَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ عَلَّمَهُ

(رواه البخاري)

Utsman bin Affan r. a. berkata: Rasulullah SAW
bersabda: Sebaik-baik kalian adalah orang yang
belajar Al Qur'an dan mengajarkannya.*

(H.R Bukhari)

* Salim Bahreisy, *Tarjamah Riadhus Shalihin II*, (Bandung: PT Al Ma'arif),
hal. 122.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang hubungan antara *self regulated learning* dengan kemampuan menghafal Al Qur'an. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Radino, M. Ag., selaku Penasehat Akademik.
4. Ibu Dr. Eva Latipah, M. Si., selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Masrokan, selaku Kepala Madrasah, Bapak Moch. Subhan selaku Ketua Tata Usaha, Bapak/Ibu guru dan semua siswa program tahfidz MA Al Muayyad surakarta yang telah banyak membantu peneliti sehingga terpenuhilah data yang peneliti butuhkan.
7. Abah Maulana Al Habib Muhammad Luthfiy bin Ali bin Hasyim bin Yahya dan Mamah Syarifah Salmah bin Yahya serta Bapak Muhammad Zahid dan Ibu Mulyatiningsih. Kakak dan adik-adik tercinta. Terima kasih, telah menjadikan penulis sebagai anak yang selalu merasa beruntung dunia dan akhirat.
8. Teman-teman dekat penulis, khususnya Antok, Hani, Ninda, Alfi, Helmi serta teman-teman PAI-D FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010. Mudah-mudahan pertemanan kita berlangsung sampai kapanpun.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 19 Januari 2015

Peneliti,



Hannatul Malihah
NIM. 10410044

ABSTRAK

HANNATUL MALIHAH. Hubungan antara *Self Regulated Learning* dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah menghafal Al Qur'an membutuhkan kemampuan *self regulated learning* (pengaturan diri dalam belajar) yang baik. Perkembangan kognitif pada masa remaja berada pada level tertinggi, hal ini menunjang siswa untuk menyerap dan mengingat hafalan Al Qur'an dengan baik. Adanya *self regulated learning* dapat membantu siswa program tahfidz di MA Al Muayyad Surakarta dalam mengatur pola belajarnya sendiri sekaligus bertanggung jawab terhadap apa yang ia pelajari. Namun kenyataan yang terjadi, siswa penghafal Al Qur'an masih belum sadar akan tuntutan hafalan dan tanggung jawab yang harus ia emban. Mereka masih sering membolos sekolah, belum teguh pendirian untuk segera hafal Al Qur'an, serta rasa malas dan jenuh yang sering muncul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self regulated learning* dengan kemampuan menghafal Al Qur'an.

Populasi penelitian ini adalah siswa MA Al Muayyad Surakarta yang berjumlah 56 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *Sampling Jenuh*, yakni dengan mengambil seluruh populasi penelitian. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian analisis instrumen meliputi pengujian validitas dan reliabilitas yang menunjukkan bahwa keseluruhan butir item, yakni 30 butir item *self regulated learning* dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan angka koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar 0,887. Pengujian normalitas menunjukkan bahwa kedua data berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi 0,573 untuk variabel *self regulated learning* dan 0,504 untuk variabel kemampuan menghafal Al Qur'an. Selanjutnya untuk pengujian linieritas menunjukkan bahwa kedua variabel saling berhubungan dengan nilai p (*deviation from linearity*) = 0,414. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis korelasional *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Self regulated learning* menghafal Al Qur'an siswa program tahfidz di MA Al Muayyad Surakarta dilakukan dengan cara menambah hafalan satu halaman dan melakukan *takrir* atau pengulangan pada waktu setelah subuh dan setelah maghrib setiap harinya. Metode yang digunakan dengan mengulang-ulang satu halaman sampai hafal, kemudian diulang kembali per ayat. 2) Tingkat kemampuan menghafal Al Qur'an pada siswa program tahfidz diketahui bahwa tingkat terendah dari total siswa yang berjumlah 56 anak adalah 1 juz, sedangkan tingkat tertinggi adalah 30 juz. 3) Terdapat korelasi yang positif antara *self regulated learning* dengan kemampuan menghafal Al Qur'an siswa program tahfidz, dengan nilai koefisien korelasi 0,387.

Kata kunci: *Self regulated learning*, kemampuan menghafal Al Qur'an, siswa program tahfidz.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
1. <i>Self Regulated Learning</i>	10
2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	17
3. Hubungan antara <i>Self Regulated Learning</i> dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an	22
F. Hipotesis	24
G. Metode Penelitian	25
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
2. Identifikasi Variabel Penelitian.....	25
3. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
4. Populasi dan Sampel Penelitian	26
5. Metode Pengumpulan Data	27
6. Validitas dan Reliabilitas	30
7. Teknik Analisis Data	32
H. Sistematika Pembahasan	32
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH AL MUAYYAD SURAKARTA	34
A. Letak Geografis.....	34
B. Sejarah Singkat	34
C. Visi, Misi dan Tujuan	36
D. Identitas Madrasah.....	37
E. Kurikulum dan Struktur Organisasi Madrasah	38
F. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	41
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	43
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Persiapan Penelitian.....	45

1. Proses Perizinan.....	45
2. Persiapan Alat Ukur.....	46
3. Pelaksanaan Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian.....	47
1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	47
2. Deskripsi Data.....	49
3. Uji Prasyarat	53
4. Pengujian Hipotesis	55
C. Pembahasan	61
1. <i>Self Regulated Learning</i> pada Siswa Program Tahfidz	61
2. Tingkat Kemampuan Menghafalkan Al Qur'an Siswa Program Tahfidz	64
3. Hubungan antara <i>Self Regulated Learning</i> dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Siswa Program Tahfidz	65
BAB IV : PENUTUP	66
A. Simpulan	66
B. Saran	67
C. Kata Penutup.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di atas)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā
 إي = i
 أو = ū

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kisi-kisi Butir Instrumen <i>Self Regulated Learning</i>	28
Tabel II	: Skoring <i>Self Regulated Learning</i>	29
Tabel III	: Keadaan Guru dan Karyawan	41
Tabel IV	: Keadaan Siswa	42
Tabel V	: Keadaan Sarana dan Prasarana.....	43
Tabel VI	: Hasil Pengukuran Uji Validitas Instrumen <i>Self Regulated Learning</i>	48
Tabel VII	: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Self Regulated Learning</i>	49
Tabel VIII	: Kategorisasi Data Variabel <i>Self Regulated Learning</i>	51
Tabel IX	: Kategorisasi Data Variabel Kemampuan Menghafal Al Qur'an.	52
Tabel X	: Hasil Uji Normalitas	54
Tabel XI	: Hasil Uji Linieritas.....	55
Tabel XII	: Hasil Uji Korelasi Komponen Motivasi dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an	56
Tabel XIII	: Hasil Uji Korelasi Komponen Metode dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an	57
Tabel XIV	: Hasil Uji Korelasi Komponen Hasil Kinerja dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an.....	58
Tabel XV	: Hasil Uji Korelasi Komponen Lingkungan dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an.....	59
Tabel XVI	: Hasil Uji Korelasi <i>Self Regulated Learning</i> dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Struktur Organisasi Madrasah.....	40
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian.....	71
	A. Skala <i>Self Regulated Learning</i>	71
	B. Pedoman Observasi	75
	C. Pedoman Wawancara	76
Lampiran II	: Data Mentah Penelitian	77
	A. Skor <i>Self Regulated Learning</i>	75
	B. Dokumen Hasil/Capaian Hafalan Al Qur'an.....	81
	C. Proses Kegiatan Observasi	83
	D. Proses Kegiatan Wawancara	84
Lampiran III	: Uji Validitas dan Reliabilitas	86
	A. Validitas Skala <i>Self Regulated Learning</i>	86
	B. Reliabilitas Skala <i>Self Regulated Learning</i>	87
Lampiran IV	: Uji Analisis.....	88
	A. Uji Prasyarat	88
	B. Uji Hipotesis.....	90
Lampiran V	: Ijin Penelitian	93
	A. Ijin Penelitian dari Fakultas.....	93
	B. Ijin Penelitian dari Pemerintah Jawa Tengah	94
	C. Ijin Penelitian dari Sekolah	95
Lampiran VI	: Daftar Riwayat Hidup	96
Lampiran VII	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	97
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal.....	98
Lampiran IX	: Sertifikat Ikla'	99
Lampiran X	: Sertifikat TOEFL.....	100
Lampiran XI	: Sertifikat ICT	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nabi Muhammad SAW menerima wahyu berupa Al Qur'an dengan cara hafalan, karena beliau adalah seorang nabi yang *ummi*, yakni tidak pandai membaca dan menulis. Jika suatu ayat atau surah diturunkan, maka seketika itu juga beliau menghafalkannya kemudian mengajarkannya kepada para sahabat dan meminta mereka untuk menghafalkannya. Mereka berkali-kali mengulang bacaan ayat atau surah tersebut di hadapan nabi. Walaupun Nabi SAW dan para sahabat menghafal ayat-ayat Al Qur'an, namun guna menjamin terpeliharanya wahyu-wahyu Ilahi itu, Nabi SAW tidak hanya mengandalkan hafalan, tetapi juga tulisan. Ayat-ayat tersebut ditulis dalam pelepah kurma, batu, kulit-kulit atau tulang-tulang binatang. Kepingan naskah tulisan yang diperintahkan oleh Rasul itu baru dihimpun dalam bentuk "kitab" pada masa Khalifah Abu Bakar.¹

Penghafal Al Qur'an berkewajiban untuk menjaga hafalannya, memahami apa yang dipelajarinya dan bertanggung jawab untuk mengamalkannya. Oleh karena itu, proses menghafal dikatakan sebagai proses yang panjang karena tanggung jawab yang diemban oleh penghafal Al Qur'an akan melekat pada dirinya hingga akhir hayat. Konsekuensi dari tanggung jawab menghafal Al Qur'an pun terhitung berat. Bagi penghafal Al Qur'an yang tidak mampu menjaga hafalannya maka perbuatannya dapat dikategorikan sebagai salah satu bentuk

¹ M Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994), hal. 24.

perbuatan dosa. Bahkan salah satu hadits dengan tegas menyatakan Al Qur'an yang diharapkan dapat memberi pertolongan dapat saja memberi mudharat kepada penghafalnya jika tidak diamankan. Oleh karena itu, selain membutuhkan kemampuan kognitif yang memadai, kegiatan menghafal Al Qur'an juga membutuhkan kekuatan tekad dan niat yang lurus. Dibutuhkan pula usaha yang keras, kesiapan lahir dan batin, kerelaan dan pengaturan diri yang ketat.²

Menghafal Al Qur'an dapat dijadikan sebagai proses awal untuk memahami kandungan ayat-ayat Al Qur'an, tentunya setelah melewati proses dasar membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Sudah selayaknya Al Qur'an dijaga dalam bentuk tulisan dan hafalan. Artinya, jika salah satunya melenceng, maka yang satunya dapat meluruskan. Menghafal Al Qur'an dapat juga dijadikan sebagai perisai dalam mengatur tingkah laku seseorang. Bagaimana ia bersikap, bertingkah laku, bertutur kata, dan berkepribadian. Seorang penghafal Al Qur'an identik dengan seseorang yang mempunyai kepribadian yang baik. Bahkan, jika ada seorang penghafal Al Qur'an berkepribadian yang kurang baik, orang menilai lebih negatif dari orang yang berkepribadian kurang baik pula tetapi tidak menghafalkan Al Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa menghafalkan Al Qur'an itu mempunyai nilai lebih di mata masyarakat pada umumnya.

Ditinjau dari faktor kognisi, pada masa remaja, individu mulai memasuki tahap perkembangan kognitif pada level tertinggi, yaitu operasinal formal. Pada tahap operasional formal, remaja diharapkan mampu mengintegrasikan pengalaman-pengalaman masa lalu dengan tantangan di masa kini dan mendatang,

² Lisy Chairani dan M. A. Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al Qur'an Peranan Regulasi Diri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal.2.

serta mampu membuat rencana untuk masa depan. Kemampuan-kemampuan tersebut dapat tercermin pada kemampuan remaja untuk membuat rencana strategi belajar serta target yang ingin dicapai dalam belajar. Kemampuan remaja untuk membuat rencana strategi belajar serta target yang ingin dicapai dalam belajar merupakan salah satu karakteristik yang dimiliki oleh siswa yang memiliki *self-regulated learning* (SRL) seperti yang dikemukakan oleh Santrock sehingga secara tidak langsung SRL mempengaruhi kemandirian siswa. Menurut Santrock, siswa yang mempunyai *self-regulated learning* menunjukkan karakteristik sebagai berikut, mengatur tujuan belajar untuk mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan motivasi, menyadari hal-hal yang mempengaruhi kondisi emosional dan mempunyai strategi untuk mengatur emosi agar tidak mengganggu kegiatan belajar, memantau kemajuan yang mendekati target belajar secara periodik, memeriksa strategi belajar yang didasarkan pada kemajuan yang dicapai, mengevaluasi rintangan yang mungkin timbul, dan membuat adaptasi yang diperlukan.³

Belajar membutuhkan pengelolaan diri yang baik agar setiap ilmu pengetahuan yang dipelajari dapat dipahami dengan baik dan merasuk dalam ingatan setiap pembelajarnya. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, dibutuhkan proses belajar yang baik pula. Adanya strategi dalam belajar menunjang siswa untuk bisa meraih tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik, maka proses belajar penting diperhatikan.

³ Ryza Afianti, "Hubungan Antara *Self-Regulated Learning* (SRL) dengan Kemandirian pada Siswa Program Akselerasi SMA Negeri 1 Purworejo", Jurnal dalam <http://eprints.undip.ac.id/24809/> diunduh pada 26-6-2014, hal. 7.

Dikatakan Zimmerman & Martinez-Pons (1986) bahwa dalam proses belajar, seorang siswa akan memperoleh prestasi belajar yang baik bila ia menyadari, bertanggungjawab, dan mengetahui cara belajar yang efisien. Siswa demikian selanjutnya diistilahkan Zimmerman sebagai seorang siswa yang belajar dengan regulasi diri (*self regulated learner*). Seorang *self regulated learner* mengambil tanggung jawab terhadap kegiatan belajar mereka.⁴ Prestasi belajar dalam kaitannya dengan hafalan Al Qur'an adalah pencapaian hafalan yang telah dilakukan oleh seorang siswa. Siswa yang sadar dan bertanggung jawab terhadap cara mempelajari dan menghafalkan Al Qur'an yang baik akan mudah mempelajari dan menghafalkannya daripada siswa yang sembarangan cara belajarnya. Mereka seharusnya tahu apa yang ingin mereka capai ketika belajar Al Qur'an, serta menargetkan sendiri kapan mereka bisa hafal Al Qur'an sampai *khatam*. Diperlukan pula perhatian khusus atau fokus terhadap hafalannya agar mudah ingat tetapi tidak mudah lupa. Seperti yang dikatakan Lisy Chairani dan M. A Subandi, kegiatan menghafal Al Qur'an tentunya menuntut kemampuan regulasi diri yang baik. Hal ini terkait dengan syarat menghafal yang berat yaitu harus mampu menjaga kelurusan niat, memiliki kemauan yang kuat, disiplin dalam menambah hafalan dan menyetorkannya kepada guru serta mampu menjaga hafalan Al Qur'an.⁵

Banyak tempat yang dijadikan sarana untuk belajar menghafal Al Qur'an, seperti pondok pesantren, madrasah diniyah, bahkan sekolah. Begitu pula dengan

⁴ Eva Latipah, "Strategi *Self Regulated Learning* dan Prestasi Belajar: Kajian Metaanalisis", dalam *Jurnal Psikologi*, Vol. 37 No. 1 (Juni, 2010), hal. 115.

⁵ Lisy Chairani dan M. A. Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al Qur'an Peranan Regulasi Diri...*, hal. 4.

Madrasah Aliyah Al Muayyad yang berada di kota Surakarta ini. Program unggulan dari MA tersebut adalah Tahfidz Al Qur'an. Siswa-siswi yang mengambil program tahfidz ditargetkan untuk menghafal Al Qur'an 30 juz selama tiga tahun bersekolah. Tentu, mereka diberi tekanan untuk dapat menghafalkannya secara lancar dan benar. Setiap siswa yang sudah hafal 10 juz diujikan kepada guru yang berkompeten, dalam hal ini guru tersebut sudah hafal Al Qur'an. Jika mereka sudah lancar, atau dalam bahasa Jawa "*lanyah*", maka diperbolehkan untuk lanjut ke juz berikutnya. Sebaliknya, jika siswa belum lancar hafalannya, maka dia harus mengulang hafalannya sampai lancar dan benar kemudian baru diperbolehkan untuk lanjut ke juz berikutnya.⁶

Mereka siswa-siswi MA Al Muayyad Surakarta berasal dari berbagai latar belakang. Banyak yang melanjutkan dari SMP Al Muayyad, dan ada pula yang dari berbagai sekolah lain. Syarat untuk masuk di program tahfidz adalah sudah menghafal Al Qur'an juz 30 atau Juz 'Ammah. Meskipun begitu, muncul berbagai masalah pada diri siswa dikarenakan mereka masih dalam tahap remaja. Seperti contoh, masih banyak siswa yang bermalasan-malasan untuk menghafal Al Qur'an, membolos sekolah, belum teguh pendirian menyadari bahwa dirinya dituntut untuk segera hafal Al Qur'an, masih "menyamakan diri" mereka dengan siswa program reguler. Pada saat program reguler libur sekolah, mereka ikut "meliburkan diri". Padahal seharusnya mereka tetap masuk sekolah untuk menyetorkan hafalannya. Dari pengalaman yang telah lalu, jika diberikan

⁶ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MA Al Muayyad Surakarta (Masrokan), Sabtu, 22 Maret 2013.

ketegasan tentang peraturannya dan disikapi sedikit keras, siswa menjadi tertekan kemudian tidak betah dan akhirnya memilih untuk keluar dari sekolah.⁷

Masalah lain yang timbul dari seorang remaja ini adalah larutnya mereka dalam keinginan untuk berpacaran. Rasa malas dan jenuh menjalankan aktifitas harian yang rutin juga mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengulang dan menambah hafalan Al Qur'annya. Kondisi lain yang menjadi kendala siswa dalam hafalan Al Qur'an adalah tidak seluruhnya dari mereka mempunyai latar belakang pendidikan sebelumnya dari lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam, sehingga mereka tidak diajarkan mata pelajaran bahasa Arab. Berkaitan dengan menghafal Al Qur'an, siswa di MA Al Muayyad ini dituntut untuk dapat mengontrol diri, perasaan, dan dorongan-dorongan yang timbul dari dalam diri mereka. Karena menghafal Al Qur'an dibutuhkan niat yang lurus dan kemauan yang kuat untuk dapat menambah hafalan dan menjaga hafalannya agar tidak tercecceer.

Dengan berlandaskan latar belakang masalah di atas, yang ingin penulis teliti adalah hubungan antara *self regulated learning* dengan kemampuan menghafal Al Qur'an, yang mengambil lokasi penelitian di MA Al Muayyad Surakarta.

⁷ *Ibid.*

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah *self regulated learning* pada siswa program tahfidz di MA Al Muayyad Surakarta?
2. Bagaimana tingkat kemampuan menghafal Al Qur'an siswa program tahfidz di MA Al Muayyad Surakarta?
3. Adakah hubungan antara *self regulated learning* dengan kemampuan menghafal Al Qur'an pada siswa program tahfidz di MA Al Muayyad Surakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui *self regulated learning* pada siswa program tahfidz di MA Al Muayyad Surakarta.
 - b. Untuk mengetahui tingkat kemampuan menghafal Al Qur'an siswa program tahfidz di MA Al Muayyad Surakarta.
 - c. Untuk mengetahui hubungan antara *self regulated learning* dengan kemampuan menghafal Al Qur'an pada siswa program tahfidz di MA Al Muayyad Surakarta.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Teoretis

Untuk memperkaya khasanah keilmuan pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.

b. Praktis

- 1) Dapat menjadi pertimbangan agar *self regulated learning* diterapkan dengan benar sehingga kemampuan menghafal Al Qur'annya menjadi semakin meningkat.
- 2) Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan terkait, khususnya bagi program tahfidz agar kemampuan menghafal siswa semakin baik.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang telah peneliti lakukan terkait dengan judul **Hubungan antara *Self Regulated Learning* dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an**, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul "*Korelasi Pengaturan Diri dalam Belajar dengan Prestasi Akademik Santri Aliyah di Komplek Tahfidz Aisyah PP Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta*", yang disusun oleh Laila Sangadah, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2013. Hasil penelitian dan analisis data dalam skripsi ini menunjukkan bahwa pengaturan diri dalam belajar (*self regulated learning*) tergolong dalam kategori tinggi. Dibuktikan dengan pencapaian indikator *self regulated learning* lebih dari 80%. Penerapan *self regulated learning* santriwati terwujud dalam pemikiran masa mendatang (*forethought*), kinerja (*reflection*) dan refleksi diri. Sedangkan prestasi akademik santri Aliyah di Komplek Tahfidz Aisyah tergolong amat baik. Dibuktikan dengan rata-rata keseluruhan nilai rapor sejumlah 81,73 pada

penguasaan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan analisis data antara variabel *self regulated learning* dengan prestasi akademik diperoleh nilai korelasi 0,689 yang berada dalam rentang 0,60-0,70 pada taraf signifikansi 0,000 yang menandakan bahwa hubungan keduanya berada pada kategori tinggi.

2. Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Metode Guided Discovery terhadap Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis dan Self Regulated Learning pada Siswa SMA ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika*", yang disusun oleh Rofiqoh Yuli Afifah, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata peningkatan KPM dan SLR siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal tersebut bermakna bahwa pembelajaran dengan metode *guided discovery* berpengaruh terhadap peningkatan KPM dan SRL secara keseluruhan.
3. Artikel dalam Jurnal Psikologi Volume 37, NO.1, Juni 2010: 110 – 129 yang berjudul "*Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis*", yang disusun oleh Dr. Eva Latipah, S. Ag, M. Si. Studi meta analisis dalam penelitian ini menemukan bahwa korelasi populasi yang sesungguhnya (ρ) setelah dikoreksi oleh kesalahan pengukuran diestimasikan sebesar 0,339, varians populasi [Var (p)] sebesar 0.111 dengan standar deviasi (SD) sebesar 0,333. Dengan mengacu pada interval kepercayaan 95% dengan batas penerimaan antara $-0,31368 < \rho < 0,99168$; dan nilai ρ sebesar 0,339, maka nilai ini masuk dalam daerah batas interval untuk diterima. Selain hasil di atas,

ditemukan juga korelasi populasi setelah dikoreksi dengan jumlah sampel atau \bar{r} sebesar 0,272, varians korelasinya (σ^2r) sebesar 0,075, dengan standar deviasi (SD) sebesar 0,333. Dengan mengacu pada interval kepercayaan sebesar 95%, batas penerimaannya antara $-0,342 < \bar{r} < 0,732$. Dengan demikian hasil perhitungan \bar{r} sebesar 0,272 berada pada batas penerimaan. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi positif antara strategi *self regulated learning* dengan prestasi belajar dapat diterima. Aspek lain yang perlu diperhatikan dan dapat dilakukan dalam kajian meta analisis pada beberapa studi primer tentang hubungan strategi *self regulated learning* dengan prestasi akademik ini adalah dalam dua hal yaitu, kesalahan dalam pengambilan sampel dan kesalahan dalam pengukuran.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang *self regulated learning*. Perbedaannya adalah variabel terikat dalam penelitian ini berkaitan tentang kemampuan menghafal Al Qur'an. Selain persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang lain, posisi penelitian ini sebagai pengembangan dari penelitian-penelitian yang telah ada tersebut.

E. Landasan Teori

1. Self Regulated Learning

a. Pengertian Self Regulated Learning

Bandura mendefinisikan *self-regulated learning* sebagai suatu keadaan dimana individu yang belajar sebagai pengendali aktivitas belajarnya sendiri,

memonitor motivasi dan tujuan akademik, mengelola sumber daya manusia dan benda, serta menjadi perilaku dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksana dalam proses belajar.⁸ . Regulasi diri dalam belajar juga merupakan kemampuan individu yang aktif secara metakognitif yang mempunyai dorongan untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Zimmerman (dalam Woolfolk, 2004) menjelaskan bahwa regulasi diri dalam belajar merupakan usaha yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan belajar dengan mengaktifkan dan mempertahankan pikiran, perilaku dan emosi.⁹

b. Dimensi *Self Regulated Learning*

1) Motivasi

Perilaku individu tidak berdiri sendiri, selalu ada hal yang mendorongnya dan tertuju pada suatu tujuan yang ingin dicapainya. Tujuan dan faktor pendorong ini mungkin disadari oleh individu, tetapi mungkin juga tidak. Kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu disebut motivasi, yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan.¹⁰

⁸ Siti Suminarti Fasikhah dan Siti Fatimah, “*Self-Regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa*”, dalam *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 01 No.01(Januari, 2013), hal. 144.

⁹ Anita Mursyidawati, “Hubungan antara Regulasi Diri dalam Belajar dengan Perilaku Mencari Bantuan Akademik dalam Pelajaran Matematika pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Semarang”, dalam jurnal yang diunduh dalam eprints.undip.ac.id/24781/1/JURNAL_ANITA.pdf. pada 26 Juni 2014, hal.5.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmananta, *Landasan Psikologi Proses Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2003), hal. 61.

Motivasi merupakan inti dari pengelolaan diri dalam belajar, dimana melalui motivasi siswa mau mengambil tindakan dan tanggung jawab atas kegiatan belajar yang dia lakukan. Proses-proses pengelolaan diri (*self regulatory process*) yang dapat meningkatkan motivasi dalam pengelolaan diri dalam belajar siswa meliputi efikasi diri (*self efficacy*), tujuan pribadi (*self goals*), nilai, dan atribusi.¹¹

2) Metode

Atribut pengelolaan diri dari dimensi metode ini adalah terjadinya perilaku siswa yang menjadi terencana dan terotomatisasi. Terencana karena perilaku siswa yang melaksanakan pengelolaan diri dalam belajar dia memiliki tujuan dan kesadaran diri yang jelas. Terotomatisasi karena penggunaan metode belajar yang tepat dan dilakukan secara berulang-ulang menjadi kebiasaan bagi dirinya. Metode yang dimaksud di sini dalam berbagai penelitian disebut juga strategi belajar (*learning strategies*). Strategi belajar ini meliputi pendekatan *rehearsing*, *elaborating*, *modelling*, dan *organizing*.

3) Hasil kinerja

Siswa yang menggunakan metode *self regulated learning* memiliki kesadaran terhadap hasil kinerjanya (Zimmerman dalam Elliot et al., 1999). Mereka dapat merencanakan tingkat prestasinya berdasarkan kinerja yang direncanakan. Ada beberapa proses dalam pengelolaan diri dalam belajar

¹¹ Eva Latipah, "Strategi *Self Regulated Learning* dan Prestasi Belajar: Kajian Metaanalisis" ..., hal. 114.

yang perlu dilakukan berkaitan dengan dimensi hasil kinerja yakni *self monitoring*, *self judgement*, dan *action control*.

4) Lingkungan atau kondisi sosial

Tugas yang dipersyaratkan berkaitan dengan lingkungan adalah mengontrol lingkungan fisik. Atribut regulasi diri yang terdapat pada seorang *self regulated learner* berkaitan dengan dimensi lingkungan adalah adanya sensitivitas siswa terhadap lingkungan (termasuk lingkungan sosial) dan sumber daya (*resource*) yang terdapat di sekitarnya. Berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengenali sumber daya yang terdapat pada lingkungan, Zimmerman menggunakan istilah '*resourcefulness*' yang mengacu pada kemampuan untuk mengontrol lingkungan fisik di sekitarnya dalam hal membatasi distraksi yang mengganggu kegiatan belajar, dan secara sukses mencari dan menggunakan referensi dan keahlian yang diperlukan untuk menguasai apa yang dipelajari. *Resourcefulness* ditandai dengan adanya keaktifan siswa dalam mencari informasi, mengorganisir lingkungan, dan meminimalisir distraktor. Bentuk proses pengelolaan diri yang berkaitan dengan aspek lingkungan adalah menstruktur lingkungan (*environmental structuring*) dan mencari bantuan (*help seeking*).

c. Proses *Self Regulated Learning*

Secara khusus, pembelajaran yang diatur sendiri (*Self Regulated Learning*) mencakup proses-proses berikut ini:

1) Penetapan Tujuan (*Goal Setting*)

Pembelajar yang mengatur diri tahu apa yang ingin mereka capai ketika membaca atau belajar. Biasanya mereka mengaitkan tujuan-tujuan mereka mengerjakan suatu aktivitas belajar dengan tujuan dan cita-cita jangka panjang.

2) Perencanaan (*Planning*)

Pembelajar yang mengatur diri sebelumnya sudah menentukan bagaimana baiknya menggunakan waktu dan sumberdaya yang tersedia untuk tugas-tugas belajar.

3) Motivasi Diri (*Self Motivation*)

Pembelajar yang mengatur diri biasanya memiliki *self efficacy* yang tinggi akan kemampuan mereka menyelesaikan suatu tugas belajar dengan sukses. Mereka menggunakan banyak strategi agar tetap terarah pada tugas, barangkali dengan menghiasi tugasnya agar lebih menyenangkan, mengingatkan diri mereka sendiri pentingnya mengerjakan tugas dengan baik, atau menjanjikan kepada diri mereka sendiri hadiah tertentu begitu suatu tugas selesai dikerjakan.

4) Kontrol Atensi (*Attention Control*)

Pembelajar yang mengatur diri berusaha memfokuskan perhatian mereka pada pelajaran yang sedang berlangsung dan menghilangkan dari pikiran mereka hal-hal lain yang mengganggu.

5) Penggunaan Strategi Belajar yang Fleksibel (*Flexible Use of Learning Strategies*)

Pembelajar yang mengatur diri memiliki strategi belajar yang berbeda tergantung tujuan-tujuan spesifik yang ingin mereka capai. Sebagai contoh, bagaimana mereka membaca sebuah artikel majalah tergantung pada apakah mereka membacanya sebagai sekedar hiburan atau sebagai persiapan ujian.

6) Monitor Diri (*Self Monitoring*)

Pembelajar yang mengatur diri terus memonitor kemajuan mereka dalam kerangka tujuan yang telah ditetapkan, dan mereka mengubah strategi belajar atau memodifikasi tujuan bila dibutuhkan.

7) Mencari Bantuan yang Tepat (*Appropriate Help Seeking*)

Pembelajar yang mengatur diri tidak selalu harus berusaha sendiri. Sebaliknya, mereka menyadari bahwa mereka membutuhkan bantuan orang lain dan mencari bantuan semacam itu. Mereka khususnya mungkin meminta bantuan yang akan memudahkan mereka bekerja secara mandiri di kemudian hari.

8) Evaluasi Diri (*Self Evaluation*)

Pembelajar yang mengatur diri menentukan apakah yang mereka pelajari itu telah memenuhi tujuan awal mereka. Idealnya, mereka juga

menggunakan evaluasi diri untuk menyesuaikan penggunaan berbagai strategi belajar dalam kesempatan-kesempatan di kemudian hari.¹²

d. Faktor yang mempengaruhi *Self Regulated Learning*

Self regulation mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhinya, diantaranya:

1) Individu

Faktor individu ini meliputi hal-hal di bawah ini:

- a) Pengetahuan individu, semakin banyak dan beragam pengetahuan yang dimiliki individu akan semakin membantu individu dalam melakukan pengelolaan.
- b) Tingkat kemampuan metakognisi yang dimiliki individu yang semakin tinggi akan membantu pelaksanaan pengelolaan diri dalam diri individu.
- c) Tujuan yang ingin dicapai, semakin banyak dan kompleks tujuan yang ingin diraih, semakin besar kemungkinan individu melakukan pengelolaan diri.
- d) Daya ingat, seseorang yang berusaha sungguh-sungguh untuk mengingat-ingat, akan memperoleh tingkat kemampuan ingatan yang lebih besar.¹³

2) Perilaku

Perilaku mengacu kepada upaya individu menggunakan kemampuan yang dimiliki. Semakin besar dan optimal upaya yang dikerahkan individu dalam mengatur dan mengorganisasi suatu aktifitas akan meningkatkan pengelolaan atau *regulation* pada diri individu.

¹² Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 38.

¹³ Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniyah Manusia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 203.

3) Lingkungan

Pengaruh sosial dan pengalaman individu bergantung pada bagaimana lingkungan itu mendukung atau tidak mendukung.¹⁴

2. Kemampuan Menghafal Al Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Menghafal Al Qur'an

Kata menghafal berasal dari kata hafal, yang artinya telah masuk di ingatan (tt. pelajaran) atau dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Sedangkan menghafal artinya berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.¹⁵ Secara etimologi, kata menghafal berasal dari kata hafal yang dalam bahasa Arab dikatakan *Al Hifdz* dan memiliki arti ingat. Maka kata menghafal juga dapat diartikan dengan mengingat. Dalam terminologi, istilah menghafal mempunyai arti sebagai tindakan yang berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal adalah merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan, yang suatu waktu dapat diingat kembali ke alam sadar.¹⁶

Al Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantara Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan

¹⁴ Nur Ghufroon & Rini Risnawita S., *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 63.

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 291.

¹⁶ Menghafal Al Qur'an; Pengertian, Dasar Hukum, Tujuan, dan Hikmah dalam www.referensimakalah.com, diunduh pada 13 Januari 2015.

ditolak kebenarannya.¹⁷ Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menghafal Al Qur'an adalah proses melafalkan dan meresapkan ayat-ayat Al Qur'an ke dalam pikiran agar dapat diingat dan lancar pelafalannya di luar kepala.

Dianjurkan bagi orang yang membaca Al Qur'an memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membaca Al Qur'an sesudah berwudhu.
- 2) Membacanya di tempat yang suci dan bersih.
- 3) Membacanya dengan khusyu', tenang, dan penuh hikmat.¹⁸

b. Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al Qur'an

Terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung dalam menghafal Al Qur'an, diantaranya:

- 1) Metode menghafal Al Qur'an.

Dalam menghafal Al Qur'an dibutuhkan metode-metode yang dapat menajamkan hafalan. Secara umum, metode yang digunakan adalah dengan cara mengulang-ulang bacaan sampai dapat dilafadzkan tanpa melihat mushaf Al Qur'an. Berikut ini dipaparkan beberapa metode yang biasanya digunakan oleh penghafal Al Qur'an, diantaranya:

- a) *Bin Nadzar*, membaca dengan cermat ayat-ayat Al Qur'an yang akan dihafalkan dengan melihat mushaf secara berulang-ulang.

¹⁷ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 1.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 32.

- b) *Tahfizh*, melafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang pada saat *bin nadzar* hingga sempurna dan tidak terdapat kesalahan.
- c) *Talaqqi*, menyetorkan atau memperdengarkan hafalan kepada seorang guru atau instruktur yang telah ditentukan.
- d) *Takrir*, mengulang hafalan atau melakukan sima'an terhadap ayat yang telah dihafal kepada guru atau orang lain. *Takrir* ini bertujuan untuk mempertahankan hafalan yang telah dikuasai.
- e) *Tasmi'*, memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan ataupun jama'ah.¹⁹

2) Usia yang ideal.

Seorang penghafal yang berusia relatif masih muda jelas akan lebih potensial daya serap dan resapnya terhadap materi-materi yang dibaca atau dihafal, atau didengarnya dibanding dengan mereka yang berusia lanjut, kedati tidak bersifat mutlak.²⁰

3) Manajemen waktu

Penghafal harus mampu mengantisipasi dan memilih waktu yang dianggap sesuai dan tepat baginya untuk menghafalkan Al Qur'an.²¹

4) Tempat mengafal

Situasi dan kondisi suatu tempat ikut mendukung tercapainya program menghafal Al Qur'an. Suasana yang bising, kondisi lingkungan yang tak

¹⁹ Lisya Chairani dan M. A. Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al Qur'an Peranan Regulasi Diri...*, hal. 41.

²⁰ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an...*, hal. 56.

²¹ *Ibid*, hal.56.

sedap dipandang mata, penerangan yang tidak sempurna dan polusi udara yang tidak nyaman akan menjadi kendala berat terhadap terciptanya konsentrasi. Oleh karena itu, untuk menghafal diperlukan tempat yang ideal untuk terciptanya konsentrasi.²²

5) Motivasi

Motivasi sangat mempengaruhi ingatan seseorang. Apa saja yang dianggap penting dan berguna bagi seseorang pasti juga akan diingat terus dan sukar dilupakan.²³

6) Penetapan tujuan

Tujuan mempermudah proses pengambilan keputusan. Bila keputusan yang dibuat mendukung tujuan yang dimiliki, maka tidak akan punya waktu untuk melakukan kegiatan lain karena harus menentukan keputusan mana yang harus dijalankan sesuai dengan nilai dan prioritasnya. Dengan menetapkan tujuan, dapat menghemat waktu karena hanya berorientasi pada tujuan yang dirancang dengan baik.²⁴

²²*Ibid*, hal. 56.

²³ Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hal. 45.

²⁴ U Aidil Samadani, *The Power of Belief; Seberapa Besar Keyakinan Anda terhadap Kesuksesan, Maka Itulah Ukuran Kesuksesan Anda*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 58.

c. Indikator Kemampuan Menghafal Al Qur'an

Indikator yang dijadikan sebagai tolok ukur dalam menilai kemampuan menghafal Al Qur'an adalah sebagai berikut:

1) Tahfidz

Penilaian tahfidz difokuskan terhadap kebenaran susunan ayat yang dihafal, kelancaran dalam melafalkan ayat, dan kesempurnaan hafalan. Dengan kata lain tidak ada satu huruf bahkan ayat Al Qur'an yang terlewatkan dalam hafalan.

2) Tajwid

Indikator tajwid difokuskan dalam menilai kesempurnaan bunyi bacaan Al Qur'an menurut aturan hukum tertentu. Aturan tersebut meliputi tempat keluarnya huruf (*makharijul huruf*), sifat-sifat huruf (*shifatul huruf*), hukum tertentu bagi tiap huruf (*ahkamul huruf*), ukuran panjang pendeknya suatu bacaan (*mad*), dan hukum bagi penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan (*auqof*).

3) Kefasihan dan Adab

Indikator kefasihan dan adab dalam kemampuan menghafal Al Qur'an difokuskan untuk menilai bacaan Al Qur'an dengan memperhatikan ketepatan menghentikan dan memulai bacaan sesuai dengan hukumnya, serta menilai bacaan yang dilantunkan secara tartil dengan memperhitungkan suara yang indah.²⁵

²⁵Podoluhur: Proposal dalam www.podoluhur.blogspot.com, yang diunduh pada 12 Februari 2015.

3. Hubungan antara *Self Regulated Learning* dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an

Kemampuan menghafal Al Qur'an dalam kaitannya dengan belajar merupakan prestasi akademik yang dicapai oleh setiap siswa. Prestasi akademik menurut perspektif kognitif sosial dipandang sebagai hubungan yang kompleks antara kemampuan individu, persepsi diri, penilaian terhadap tugas, harapan akan kesuksesan, strategi kognitif dan regulasi diri, gender, gaya pengasuhan, status sosioekonomi, kinerja dan sikap individu terhadap sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi akademik individu ditentukan oleh dua faktor, baik eksternal maupun internal. Sebagaimana dinyatakan oleh Chung bahwa, belajar tidak hanya dikontrol oleh aspek eksternal saja, melainkan juga dikontrol oleh aspek internal yang diatur sendiri (*self-regulated*). Oleh karena itu, belajar harus dipahami sebagai proses aktif, konstruktif dan *self-regulated*. Sehingga, individu yang belajar akan mendapatkan prestasi akademik yang baik, bila ia menyadari, bertanggungjawab dan mengetahui cara belajar yang efektif atau memiliki strategi regulasi diri dalam belajar (*self-regulated learning*) yang baik.²⁶ Dengan kata lain individu yang mempunyai *self regulated learning* yang baik dalam proses menghafalkan Al Qur'an akan mendapatkan kemampuan menghafal Al Qur'an yang baik pula.

Menurut Stone, Schunk & Swartz *self-regulated learning* dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu keyakinan diri (*self-efficacy*), motivasi dan tujuan.

²⁶ Siti Suminarti Fasikhah dan Siti Fatimah, "*Self-Regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa*"..., hal. 143.

Self-efficacy mengacu pada kepercayaan seseorang tentang kemampuan dirinya untuk belajar atau melakukan ketrampilan pada tingkat tertentu. Sedangkan motivasi menurut Bandura merupakan sesuatu yang menggerakkan individu pada tujuan, dengan harapan akan mendapatkan hasil dari tindakannya itu dan adanya keyakinan diri untuk melakukannya. Dan Tujuan merupakan kriteria yang digunakan individu untuk memonitor kemajuan belajarnya. Ketiga faktor tersebut di atas, yakni tujuan, motivasi dan *self-efficacy* saling berhubungan dengan *self regulated learning*. *Self-efficacy* merefleksikan kepercayaan akan kemampuan diri seseorang untuk menyelesaikan tugas, yang akan mempengaruhi tujuan (apakah orientasi pada tujuan belajar atau kinerja. Selanjutnya *self-efficacy* yang tinggi, akan lebih memotivasi individu untuk meningkatkan regulasi diri, sehingga individu dapat belajar dengan mengimplementasikan lebih banyak strategi *self-regulated learning*, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi akademiknya.²⁷ Seseorang yang memiliki keyakinan tinggi bahwa ia dapat menyelesaikan hafalan Al Qur'an akan lebih memotivasi dirinya lagi untuk meningkatkan regulasi diri dalam proses menghafalkannya. Sehingga hal ini berpengaruh pada kemampuan menghafalkan Al Qur'annya.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, dibutuhkan proses belajar yang baik pula. Adanya strategi dalam belajar menunjang siswa untuk bisa meraih tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik, maka proses belajar penting diperhatikan. Dikatakan

²⁷ *Ibid.*, hal. 145.

Zimmerman & Martinez-Pons bahwa dalam proses belajar, seorang siswa akan memperoleh prestasi belajar yang baik bila ia menyadari, bertanggungjawab, dan mengetahui cara belajar yang efisien.²⁸

Seseorang yang mampu menghafal Al Qur'an memiliki kemampuan mengingat yang baik. Hal ini merupakan indikasi bahwa seseorang tersebut telah melakukan *self regulated learning* pada proses pembelajaran dan penghafalannya. Proses menghafalkan yang sembarangan akan berdampak buruk pada kemampuan mengingat hafalannya itu sendiri, seperti cepat lupa dan kesulitan merangkai ayat. Tidak mudah menghafal Al Qur'an karena membutuhkan konsentrasi yang besar. Dengan menggunakan strategi belajar *self regulated learning* seseorang dapat menyusun dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Sehingga tujuan pembelajarannya dapat segera tercapai, yakni hafal Al Qur'an.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁹ Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi positif antara *self regulated learning* dengan kemampuan menghafal Al Qur'an siswa program tahfidz di MA Al Muayyad Surakarta.

²⁸ Eva Latipah, "Strategi *Self Regulated Learning* dan Prestasi Belajar: Kajian Metaanalisis"..., hal. 115.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 64.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang mengambil latar belakang di MA Al Muayyad Surakarta. Sedangkan pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.³⁰ Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara *self regulated learning* dengan kemampuan menghafal Al Qur'an.

2. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).³¹ Variabel bebas biasanya disimbolkan dengan dengan huruf "X". Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self regulated learning* (regulasi diri dalam belajar) siswa program Tahfidz Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ini biasanya

³⁰ Moh. Kasiram. *Metode Penelitian Kualitatif- Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal 172.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, hal. 39.

disimbolkan dengan huruf “Y”. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kemampuan menghafal Al Qur’an siswa program Tahfidz Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta.

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Self Regulated Learning

Self regulated learning atau regulasi diri dalam belajar merupakan usaha yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan belajar dengan mengaktifkan dan mempertahankan pikiran, perilaku dan emosi. *Self regulated learning* dalam penelitian ini adalah kebiasaan siswa dalam menghafal Al Qur’an yang melibatkan empat komponen, yaitu motivasi, metode, hasil kinerja, dan lingkungan atau kondisi sosial.

b. Kemampuan Menghafal Al Qur’an

Kemampuan menghafal Al Qur’an adalah banyaknya hafalan Al Qur’an yang diperoleh siswa pada kelas X, XI, dan XII program tahfidz di MA Al Muayyad Surakarta.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Sementara itu, sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti.³² Sampel dalam penelitian ini adalah para siswa yang melakukan hafalan Al Qur’an, baik laki-laki maupun perempuan dari kelas X, XI, dan XII yang berusia rata-rata dari 16 tahun sampai dengan 18 tahun. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 siswa.

³² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 119.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *Sampling Jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³³

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa macam, yakni dengan menggunakan metode observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

a. Metode Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subjek, tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon.³⁴ Angket digunakan untuk memperoleh data tentang *self regulated learning* siswa. Adapun skala *self regulated learning* yang dijadikan pedoman dalam pembuatan angket ini yaitu:

- 1) Motivasi
- 2) Metode
- 3) Hasil kinerja
- 4) Lingkungan atau kondisi sosial

³³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 68.

³⁴ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 44.

Untuk mengungkap variabel *self regulated learning*, maka disusun angket dengan membuat kisi-kisi butir instrumen sebagai berikut.

Tabel I
Kisi-kisi Butir Instrumen *Self Regulated Learning*

No.	Komponen	Nomor butir Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1.	Motivasi	1,2,3,5,6,7,8,9	4	9
2.	Metode	10,11,13,14,16,17,18	12,15,19	10
3.	Hasil kinerja	20,22,24,25	21,23	6
4.	Lingkungan atau kondisi sosial	26,27,28,29,30	-	5
Jumlah				30

Angket yang diberikan kepada sampel terdiri dari lima alternatif jawaban yang berpedoman pada skala *Likert*. Skoring pilihan jawaban skala *Likert* tergantung pada sifat pernyataan/pertanyaan. Untuk pernyataan/pertanyaan yang bersifat positif skor jawaban adalah: SS (sangat setuju) = 5; S (setuju) = 4; KS (kurang setuju) = 3; TS (tidak setuju) = 2; STS (sangat tidak setuju) = 1. Untuk pernyataan yang bersifat negatif adalah sebaliknya, yaitu: SS=1; S=2; KS=3; TS=4; dan STS=5.³⁵

³⁵ S. Eko Putro Widoyoko, “*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 109.

Tabel II
Skoring *Self Regulated Learning*

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

b. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁶ Data observasi ini diperoleh dengan mengamati proses menghafal Al Qur'an yang dilakukan oleh siswa MA Al Muayyad Surakarta. Pedoman observasi dapat dilihat dalam lampiran (halaman 75).

c. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.³⁷ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi. Pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila

³⁶ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.70.

³⁷ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial...*, hal. 118.

ternyata ia menyimpang. Pedoman wawancara berfungsi sebagai pengendali jangan sampai wawancara kehilangan arah.³⁸

Wawancara diajukan kepada siswa dan guru program tahfidz di MA Al Muayyad Surakarta yang bertujuan untuk mengetahui penerapan *self regulated learning* siswa dalam menghafal Al Qur'an. Selanjutnya pedoman wawancara dapat dilihat dalam lampiran yang terdapat pada halaman 76.

d. Metode Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.³⁹ Dokumen yang diambil adalah dokumen kemampuan menghafal Al Qur'an siswa, yang dapat dilihat pada lampiran halaman 81.

6. Validitas dan Realibilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesasihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁴⁰ Kemudian pengujian validitasnya menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan komputer *SPSS*, dengan rumus,

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

³⁸ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian...*, hal. 85.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 131.

⁴⁰ *Ibid*, hal. 136.

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah subjek/responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$(\sum X)^2$ = jumlah kuadrat skor butir

$(\sum Y)^2$ = jumlah kuadrat skor total⁴¹

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga r_{xy} dengan harga kritik. Adapun harga kritik untuk validitas butir instrument adalah 0,3. Artinya, apabila r_{xy} lebih besara atau sama dengan 0,3 ($r_{xy} \geq 0,3$) nomor butir tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, apabila r_{xy} lebih kecil dari 0,3 ($r_{xy} < 0,3$), nomor butir tersebut dikatakan tidak valid.⁴²

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.⁴³ Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*, rumusnya sebagai berikut:

⁴¹ *Ibid*, hal. 138.

⁴² S. Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian...*, hal. 149.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 142.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varian total⁴⁴

Untuk mengetahui apakah instrument tersebut reliable atau tidak, langkah selanjutnya adalah mengonsultasikan dengan harga kritik atau standard reliabilitas. Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliable jika mempunyai nilai koefisien Alpha sekurang-kurangnya 0,7.⁴⁵

7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu variabel *self regulated learning* (regulasi diri dalam belajar) dan kemampuan hafalan Al Qur'an adalah analisis korelasional dengan teknik *Product Moment*, dengan aplikasinya menggunakan bantuan komputer SPSS versi 16.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperjelas dalam memahami dan mempelajari pokok bahasan dalam skripsi ini, maka akan dideskripsikan mengenai sistematika

⁴⁴ *Ibid*, hal. 165.

⁴⁵ S. Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian...*, hal. 165.

pembahasannya. Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Bab I, berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Sehingga dapat diketahui dasar, maksud dan tujuan diadakannya penelitian ini.

Bab II, berisi gambaran umum tentang Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta, yang terdiri dari letak geografis, sejarah singkat, visi misi, kurikulum dan struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana. Sehingga memudahkan pembaca mengetahui asal-usul dan kondisi sekolah yang menjadi tempat penelitian ini.

Bab III, membahas tentang *self regulated learning* siswa program tahfidz, tingkat kemampuan menghafal Al Qur'an dan hubungan *self regulated learning* dengan kemampuan menghafal Al Qur'an siswa program tahfidz di MA Al Muayyad Surakarta. Bab ini berisi penjelasan tentang proses dan hasil dari penelitian yang dilakukan.

Bab IV, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran, serta kata penutup.

Untuk melengkapi skripsi dan mendukung validitas data maka penulis cantumkan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Self regulated learning* menghafal Al Qur'an siswa program tahfidz di MA Al Muayyad Surakarta dilakukan dengan cara menambah hafalan satu halaman dan melakukan *takrir* atau pengulangan pada waktu setelah subuh dan setelah maghrib setiap harinya. Siswa merasa kurang dengan waktu yang ada, karena mereka tinggal di lingkungan pondok pesantren dengan banyak kegiatan. Metode menghafalkan yang kebanyakan dipakai adalah dengan membaca ayat-ayat Al Qur'an satu halaman secara berulang-ulang 3-10 kali. Kemudian dihafalkan per ayat dengan cara yang sama, yaitu mengulang-ulangnya sampai dirasa sudah hafal, baru kemudian menambahnya. Setiap mampu menambah hafalan satu ayat maka diulangi dari ayat pertama dari halaman tersebut. Begitu seterusnya sampai mampu menghafalkan satu halaman. Sebelum disetorkan biasanya mereka meminta bantuan temannya untuk menyimak hafalannya.
2. Tingkat kemampuan menghafal Al Qur'an pada siswa program tahfidz diketahui bahwa tingkat terendah dari total siswa yang berjumlah 56 anak adalah 1 juz, sedangkan tingkat tertinggi adalah 30 juz. Tingkat kemampuan menghafal Al Qur'an siswa program tahfidz setiap kelas berbeda. Karena

waktu mulai menghafal dilakukan dari kelas X, maka semakin naik tingkat kelasnya, naik pula tingkat kemampuan menghafal Al Qur'annya.

3. Terdapat korelasi yang positif antara *self regulated learning* dengan kemampuan menghafal Al Qur'an siswa program tahfidz dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,387 pada $p\text{ value} = 0,003$. H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_a (hipotesis asosiatif) diterima. Karena pada hipotesis yang dirumuskan adalah “terdapat korelasi yang positif antara *self regulated learning* dengan kemampuan menghafal Al Qur'an”. Dengan demikian, arah korelasi antara variabel *self regulated learning* dengan variabel kemampuan menghafal Al Qur'an siswa program tahfidz di Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta dinyatakan searah. Maka semakin baik *self regulated learning* siswa dalam menghafalkan Al Qur'an, semakin meningkat pula kemampuan menghafal Al Qur'an.

B. Saran

Saran yang penulis berikan dari hasil penelitian ini adalah

1. Bagi para orang tua dapat memberikan dukungan bagi anaknya yang sedang menghafalkan Al Qur'an, sehingga anak lebih termotivasi lagi dalam menghafalkan Al Qur'an.
2. Bagi sekolah dan guru tahfidz hendaknya semakin mengarahkan siswa untuk menerapkan *self regulated learning* dalam proses menghafalkan Al Qur'an. Karena semakin baik *self regulated learning* siswa maka akan mampu meningkatkan kemampuan menghafal Al Qur'an.

C. Kata Penutup

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca senantiasa peneliti harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. Dan apabila ada kesalahan semoga Allah SWT melimpahkan ampunan-Nya.

Amin ya rabbal 'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afianti, Ryza, "Hubungan Antara *Self-Regulated Learning* (SRL) dengan Kemandirian pada Siswa Program Akselerasi SMA Negeri 1 Purworejo", www.eprints.undip.ac.id diunduh pada 26-6-2014.
- Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniyah Manusia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Bahreisy, Salim. *Tarjamah Riadhus Shalihin II*, Bandung: PT Al Ma'arif.
- Chairani, Lisyana dan M. A. Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al Qur'an Peranan Regulasi Diri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ellis Ormrod, Jeanne, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Handoko, Martin, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Latipah, Eva, "Strategi *Self Regulated Learning* dan Prestasi Belajar: Kajian Metaanalisis", *Jurnal Psikologi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Menghafal Al Qur'an; Pengertian, Dasar Hukum, Tujuan, dan Hikmah dalam www.referensimakalah.com, diunduh pada 13 Januari 2015.
- Mursyidawati, Anita, "Hubungan antara Regulasi Diri dalam Belajar dengan Perilaku Mencari Bantuan Akademik dalam Pelajaran Matematika pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Semarang", www.eprints.undip.ac.id diunduh pada 26 Juni 2014.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nur Ghufron & Rini Risnawita S., *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Nur Wahyuni, Esa, *Motivasi dalam Pembelajaran*, Malang: UIN Malang Press, 2010.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

- Podoluhur: Proposal dalam www.podoluhur.blogspot.com, yang diunduh pada 12 Februari 2015.
- Putro Widoyoko, S. Eko, “*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Samadani, U Aidil, *The Power of Belief; Seberapa Besar Keyakinan Anda terhadap Kesuksesan, Maka Itulah Ukuran Kesuksesan Anda*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Shihab, M Quraish, *Membumikan Al Qur’an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1994.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- _____, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Suminarti Fasikhah, Siti dan Siti Fatimah, “*Self-Regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa*”, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, 2013.
- Nana Syaodih Sukmananta, *Landasan Psikologi Proses Belajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- W. Al-Hafidz, Ahsin. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

A. Skala *Self Regulated Learning*

**KISI-KISI BUTIR INSTRUMEN ANGGKET *SELF REGULATED LEARNING*
MENGHAFAL AL QUR'AN**

No.	Komponen	Sub komponen	Nomor butir soal		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1.	Motivasi	a. Efikasi diri	1, 2	-	2
		b. Tujuan pribadi	3	4	2
		c. Nilai	5, 6, 7	-	3
		d. Atribusi	8, 9	-	2
2.	Metode	a. Rehearsing	10, 11	12	3
		b. Elaborating	13, 14	15	3
		c. Modelling	16, 17	-	2
		d. Organizing	18	19	2
3.	Hasil Kinerja	a. Self monitoring	20	21	2
		b. Self judgement	22	23	2
		c. Action control	24, 25	-	2
4.	Lingkungan/kondisi sosial	a. Menstruktur lingkungan	26, 27	-	2
		b. Mencari bantuan	28, 29, 30	-	3
Jumlah					30

ANGKET *SELF REGULATED LEARNING* (PENGATURAN DIRI DALAM BELAJAR) MENGHAFAAL AL QUR'AN

Nama :

Kelas :

Capaian Juz :

Daftar berikut untuk mengetahui self regulated learning (pengaturan diri dalam belajar) menghafal Al Qur'an para siswa. Beri tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda, yaitu:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

Isilah setiap pernyataan yang ada. Ingat! Jawaban atau pendapat anda tidak ada yang salah atau benar dan tidak berpengaruh pada nilai anda. Oleh karena itu, isilah dengan jawaban yang benar-benar sesuai dengan diri anda. Terima kasih dan selamat belajar.

No.	Pernyataan	Option				
		SS	KS	S	TS	STS
1.	Saya merasa yakin mampu menyelesaikan hafalan Al Qur'an selama 3 tahun.					
2.	Saya merasa yakin akan selalu mengingat semua hafalan Al Qur'an yang telah saya capai.					
3.	Saya masuk program tahfidz untuk menjadi seorang penghafal Al Qur'an.					
4.	Saya ingin menghafal Al Qur'an karena saudara-saudara saya juga penghafal Al Qur'an.					
5.	Saya merasa bertanggung jawab untuk terus mengingat ayat-ayat Al Qur'an yang telah saya hafalkan.					
6.	Saya berusaha mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Al Qur'an yang selama ini saya pelajari.					
7.	Saya merasa terbebani karena tahu jika hafalannya hilang/lupa akan mendapat dosa.					
8.	Hafalan saya lancar karena saya rajin mengulang (takrir).					
9.	Menurut saya, lancar tidaknya hafalan Al Qur'an tergantung dari banyaknya pengulangan (takrir) yang dilakukan.					
10.	Saya mengulang-ulang hafalan Al Qur'an untuk menjaga hafalan saya					

11.	Saya mengulang-ulang hafaln ayat-ayat atau surat yang saya anggap sulit lebih dari pengulangan ayat yang lain.					
12.	Saya hanya mengulang-ulang hafalan Al Qur'an ketika akan menyetorkannya kepada guru tahfidz saja.					
13.	Saya membaca terjemahan Al Qur'an untuk memudahkan dalam menghafal ayat-ayat tertentu.					
14.	Saya memahami ayat-ayat tertentu untuk memudahkan saya dalam mengaitkan ayat satu dengan ayat yang lainnya.					
15.	Saya merasa tidak perlu mengetahui tafsir dari ayat-ayat yang saya hafalkan karena yang saya butuhkan hanya menghafalkannya saja.					
16.	Saya menirukan strategi menghafal guru tahfidz saya dulu.					
17.	Saya menggunakan strategi menghafal yang kebanyakan digunakan oleh teman-teman saya.					
18.	Untuk menghindari kesalahan dalam menghafal, saya menandai ayat yang sering saya salah membacanya.					
19.	Saya menambah hafalan Al Qur'an saya jika sudah mendekati waktu penyeteroran hafalan.					
20.	Untuk mengetahui tingkat kemampuan hafalan saya, saya merasa perlu untuk mengetahui hafalan teman-teman saya.					
21.	Saya merasa sudah lancar (<i>lanyah</i>) dengan hafalan saya selama ini sehingga tidak terlalu sering mengulang-ulang hafalannya.					
22.	Saya menghafalkan surat-surat penting terlebih dahulu sebelum menghafalkan Al Qur'an secara keseluruhan.					
23.	Ketika saya merasa sedang malas, saya memutuskan untuk menunda dalam menambah hafalan sampai semangat saya kembali lagi.					
24.	Saya merasa perlu menguji hafalan saya dengan cara sima'an pribadi setiap mampu menghafalkan satu juz.					
25.	Setiap ada acara sima'an di suatu tempat, saya mengikutinya untuk melancarkan lagi hafalan saya.					
26.	Saya lebih suka menyendiri ketika menghafalkan ayat Al Qur'an.					
27.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk menambah hafalan Al Qur'an saya.					
28.	Saya mempunyai teman khusus untuk saling					

	menyimak hafalan kami masing-masing.					
29.	Saya meminta saran dari teman atau guru terkait dengan hafalan Al Qur'an agar lebih baik dan lancar.					
30.	Apabila mendapati ayat yang asing (gharib), saya bertanya pada teman atau guru yang saya anggap lebih tahu.					



B. Pedoman Observasi

Proses kegiatan setoran hafalan Al Qur'an program tahfidz di MA Al Muayyad Surakarta.

No.	Kegiatan Observasi	Ya	Tidak
1.	Siswa melakukan pengulangan hafalan Al Qur'an yang akan disetorkan.		
2.	Guru tahfidz lebih dari satu orang.		
3.	Siswa menyetorkan hafalan secara bergantian perorang.		
4.	Hafalan yang disetorkan boleh lebih dari satu halaman dalam Al Qur'an.		
5.	Sistem setoran hafalan dilakukan perkelas.		
6.	Siswa yang mencapai hafalan 10 juz melakukan sima'an dengan teman yang sama capaian hafalannya.		
7.	Terdapat siswa yang belum lancar hafalannya ketika disetorkan.		
8.	Terdapat absensi untuk catatan capaian hafalan siswa.		
9.	Siswa meminta bantuan teman untuk menyima' hafalannya.		
10.	Waktu yang digunakan dalam penyetoran mencukupi.		

C. Pedoman Wawancara

Untuk Siswa:

1. Sudah berapa lamakah anda menghafalkan Al Qur'an?
2. Berapa juz hafalan yang telah anda peroleh?
3. Apa yang memotivasi anda untuk menghafalkan Al Qur'an?
4. Bagaimana cara mengatur pola belajar anda antara menghafalkan Al Qur'an dengan belajar?
5. Kesulitan apa saja yang anda alami ketika menghafalkan Al Qur'an?
6. Bagaimana metode yang anda pakai dalam menghafal Al Qur'an?
7. Berapa lama target anda untuk menghafalkan Al Qur'an secara keseluruhan?

Untuk Guru Tahfidz:

1. Berapa banyak hafalan yang disetorkan oleh siswa setiap harinya?
2. Bagaimana sistem setoran hafalan Al Qur'an yang anda gunakan?
3. Bagaimana jadwal mengaji/setoran siswa pada anda?
4. Bagaimana dengan siswi yang sedang datang masa haid? Apakah mereka diperbolehkan untuk nderes?

A. Skor Self Regulated Learning

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	3	3	4	3	4	3	3	5	3	5	3	4	1	3	5	5	5	5	5	5	123
2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	136	
3	3	5	5	4	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	134	
4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	134	
5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	141	
6	3	5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	3	3	3	3	5	1	5	3	3	3	3	1	5	5	5	5	4	5	116	
7	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	2	3	1	4	3	5	1	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	118	
8	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	2	5	4	5	4	5	4	137	
9	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	3	4	2	1	5	3	4	3	3	1	3	5	5	5	5	5	120	
10	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	2	4	3	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	126	
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	138	
12	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	2	4	3	5	5	4	2	4	4	5	5	4	4	129	
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	146	
14	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	134	
15	5	4	5	5	3	5	4	3	5	5	3	3	4	3	4	5	3	5	3	2	3	3	3	5	5	5	5	4	4	121	
16	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	146	

35	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	2	4	4	4	4	5	2	4	4	4	111
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	3	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	137
37	3	5	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
38	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
39	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	1	5	3	5	5	3	1	5	3	3	4	4	5	5	121	
40	3	4	5	4	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	94		
41	4	5	3	4	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	122		
42	3	4	2	3	3	2	5	3	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	4	5	2	4	3	5	4	2	5	3	98	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	114	
44	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	4	3	5	4	2	5	4	5	4	4	4	5	130	
45	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	2	3	5	4	4	4	5	5	5	129	
46	3	4	5	5	3	5	2	3	4	5	3	5	3	5	3	5	4	3	5	4	3	3	2	3	4	4	5	4	4	5	4	116	
47	5	5	4	5	5	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	4	2	2	4	5	5	4	4	4	5	122	
48	4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	5	2	4	3	5	2	4	3	5	5	2	5	5	5	117	
49	4	4	4	3	4	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	4	5	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	1	4	4	4	120	
50	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	139	
51	3	5	5	4	4	5	5	4	3	2	4	2	4	2	4	1	4	1	4	3	4	5	1	4	3	5	5	5	4	5	5	115	
52	3	5	4	5	5	4	5	3	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	125	

53	3	4	4	4	5	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	4	5	4	4	5	4	5	4	129
54	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	3	3	3	4	5	3	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	129
55	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	141	
56	5	5	5	5	5	1	5	5	1	4	3	2	3	4	4	5	5	5	5	4	1	1	1	4	5	5	5	4	4	4	4	119	



B. Dokumen Hasil/Capaian Hafalan Al Qur'an

No.	Nama	Kelas	Banyak Juz	Nilai Juz setelah dikonversi
1	Foja Siamtafa M	X	1	3
2	Barokfi Mumtaz	XII	30	100
3	M. Taufan Fachrizal	XII	13	43
4	Muslimah Nurul L.	XI	11	37
5	Aghnia Norma H.	X	2	7
6	Irfan Rifa'i	X	1	3
7	Aidah Kamila	X	1	3
8	Anisa Zahrotul M.	X	2	7
9	Inayatur Rohmah	X	2	7
10	Muhammad Mustajib	X	2	7
11	Siti Nur Habibatul A	XI	2	7
12	Chinta Fikri F.	X	1	3
13	M. Adli N	X	1	3
14	Abi Yazid	XII	15	50
15	M. Saddam Ramadhan	XI	2	7
16	Asa Ulynnaja	XII	15	50
17	Nurul Komariya R	X	3	10
18	M. Rizal Abdurrahman	X	3	10
19	Ahmad Naufal	XI	11	37
20	S. Nur Afidatul U	XI	4	13
21	Hanief Abdul Jabbar	X	3	10
22	Latifah Azmul F.	XI	4	13
23	Tamama Zuhriyah	X	5	17
24	Fairuza Maulidia	XI	10	33
25	Fahmi Islami	XII	5	17
26	Titin Fitriyani	XII	6	20
27	Zuhria Nurul Fatoni	XII	10	33
28	Muhammad Khafik	XI	14	47
29	Hazimul Ahzab F	XI	8	27
30	Haflatun Nadhirotun N.	XII	10	33
31	Ulfi Munadhiroh	X	1	3
32	Sa'adatun Nikmah	XII	10	33
33	Miatul Hasanah	XII	11	37
34	Maghfira Ardi W.	XII	10	33
35	Rika Nila O.	XI	8	27
36	Armia Nur H.	XII	11	37
37	Fitri Puji Lestari	XI	7	23
38	Syamsiyah Qurrotul U.	X	1	3
39	Athi' Maftuhatal A.	XII	13	43
40	Tazkiyatun Nafsiyah	XI	7	23
41	Aina Aliyya	XII	7	23
42	Nisa' Maulida S.	X	1	3
43	Avi Mufti Shofiah	XII	7	23
44	Ulya Wardani	XI	10	33

45	Umi Kultsum	XII	10	33
46	Fitrotun Nisa	XI	7	23
47	Chusnul Khotimah S.	XII	10	33
48	Akif Luk-Luk M.	XII	10	33
49	M. Arifin Sutrisno	XII	7	23
50	M. Naufal Zuhdi	XII	11	37
51	M. Hedy A.	XII	7	23
52	Muhammad Markhum	XII	10	33
53	Wasilatus Sangadah	XII	11	37
54	Fatia Qonita	XI	7	23
55	Balya Ibnu Malkan	XII	13	43
56	Rofiiqotul Chusnaa	XII	16	53



C. Proses Kegiatan Observasi

No.	Kegiatan Observasi	Ya	Tidak
1.	Siswa melakukan pengulangan hafalan Al Qur'an yang akan disetorkan.	√	
2.	Guru tahfidz lebih dari satu orang.		√
3.	Siswa menyetorkan hafalan secara bergantian perorang.		√
4.	Hafalan yang disetorkan boleh lebih dari satu halaman dalam Al Qur'an.	√	
5.	Sistem setoran hafalan dilakukan perkelas.		√
6.	Siswa yang mencapai hafalan 10 juz melakukan sima'an dengan teman yang sama capaian hafalannya.	√	
7.	Terdapat siswa yang belum lancar hafalannya ketika disetorkan.	√	
8.	Terdapat absensi untuk catatan capaian hafalan siswa.	√	
9.	Siswa meminta bantuan teman untuk menyima' hafalannya.	√	
10.	Waktu yang digunakan dalam penyeteroran mencukupi.	√	

D. Proses Kegiatan Wawancara

Data 1

Nama : Rika Nila Oktiatih

Usia : 17 tahun

Kelas : XI

Peneliti (P) : Sudah berapa lamakah anda menghafalkan Al Qur'an?

Rika (R) : Sudah dua tahun, sejak masuk Aliyah.

P : Berapa juz Hafalan yang telah anda peroleh?

R : Sudah lima juz.

P : Apa yang memotivasi anda untuk menghafalkan Al Qur'an?

R : Saya menghafalkan Al Qur'an karena kemauan saya sendiri. Sebelumnya orang tua saya menentang, takut jika pelajaran sekolah saya ketinggalan, tetapi akhirnya ikut mendukung.

P : Bagaimana cara mengatur pola belajar anda antara menghafalkan Al Qur'an dengan belajar?

R : Saya sebenarnya lebih mementingkan untuk menghafal Al Qur'an. Setiap ba'da maghrib sampai isya' saya gunakan untuk menambah *nderes*. Kemudian ba'da isya' dan subuh saya gunakan untuk menambah hafalan satu halaman. Sedangkan untuk waktu belajar saya lakukan ketika malam setelah ngaji kitab.

P : Kesulitan apa saja yang anda alami ketika menghafalkan Al Qur'an?

R : kesulitan yang saya alami adalah ketika bertemu dengan ayat-ayat yang sulit dilafalkan dan dihafalkan.

P : Bagaimana metode yang anda pakai dalam menghafalkan Al Qur'an?

R : Satu halaman dalam Al Qur'an saya baca terlebih dahulu sampai tujuh kali, kemudian dihafalkan satu persatu ayatnya. Setelah hafal perayat diulang dari ayat pertama agar lancar.

P : Berapa lama target anda untuk menghafalkan Al Qur'an secara keseluruhan?

R : Saya menargetkan tiga tahun untuk menyelesaikan hafalan saya.

Data 2

Nama : Khoirul Mustamir, Guru Tahfidz.

Peneliti (P) : Berapa banyak hafalan yang disetorkan oleh siswa setiap harinya?

Khoirul Mustamir (KM) : Minimal satu halaman untuk setorannya, sedangkan untuk deresan maksimal seperempat juz.

P : Bagaimana sistem setoran hafalan Al Qur'an yang anda gunakan?

KM : Sistem setorannya dengan maju 3 siswa, 1 putra dan 2 putri. Jika dilakukan persiswa akan memakan waktu yang lama, sehingga tidak mencukupi.

P : Bagaimana jadwal mengaji/setoran siswa pada anda?

KM : Setoran hafalan dilakukan pada waktu siang hari selesai sekolah pada pukul 13.30 WIB sampai 14.30 WIB, setiap hari Senin, Rabu, Kamis, dan Sabtu.

P : Bagaimana dengan siswi yang sedang datang masa haid? Apakah mereka diperbolehkan untuk nderes?

KM : Untuk siswi yang sedang haid, tetap diwajibkan untuk menghafalkan. Keputusan ini diambil dengan berbagai pertimbangan dan meminta pendapat para kyai. Dengan niat tidak membacanya, tetapi untuk belajar, menghafal, dan kejar target. Jika setiap haid diliburkan, maka target tidak akan dapat tercapai.



A. Validitas Skala *Self Regulated Learning*

Output Uji Validitas

Correlations

[DataSet1] D:\data angket1.sav

Correlations		SRL
butir_1	Pearson Correlation	.569**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56
butir_2	Pearson Correlation	.352**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	56
butir_3	Pearson Correlation	.543**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56
butir_4	Pearson Correlation	.457**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56
butir_5	Pearson Correlation	.485**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56
butir_6	Pearson Correlation	.485**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56
butir_7	Pearson Correlation	.516**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56
butir_8	Pearson Correlation	.481**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56
butir_9	Pearson Correlation	.508**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56
butir_10	Pearson Correlation	.570**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56
butir_11	Pearson Correlation	.524**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56
butir_12	Pearson Correlation	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56
butir_13	Pearson Correlation	.614**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56

N	56	
butir_14	Pearson Correlation	.555**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56
butir_15	Pearson Correlation	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56
butir_16	Pearson Correlation	.381**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	56
butir_17	Pearson Correlation	.414**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	56
butir_18	Pearson Correlation	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56
butir_19	Pearson Correlation	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56
butir_20	Pearson Correlation	.495**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56
butir_21	Pearson Correlation	.537**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56
butir_22	Pearson Correlation	.514**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56
butir_23	Pearson Correlation	.412**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	56
butir_24	Pearson Correlation	.535**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56
butir_25	Pearson Correlation	.431**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	56
butir_26	Pearson Correlation	.447**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	56

butir_27	Pearson Correlation	.341
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	56
butir_28	Pearson Correlation	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56
butir_29	Pearson Correlation	.331*
	Sig. (2-tailed)	.013

	N	56
butir_30	Pearson Correlation	.506**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Reliabilitas Skala *Self Regulated Learning*

Output Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

[DataSet1] D:\data angket1.sav

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	30

A. Uji Prasyarat

Output Uji Normalitas

NPar Tests

[DataSet1] D:\data angket1.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SRL	KMA
N		56	56
Normal Parameters ^a	Mean	1.2364E2	24.9107
	Std. Deviation	1.26598E1	1.78837E1
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.110
	Positive	.050	.107
	Negative	-.105	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.782	.825
Asymp. Sig. (2-tailed)		.573	.504

a. Test distribution is Normal.

Output Uji Linieritas

Means

[DataSet1] D:\DATA SPSS\data angket1\data angket1.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KMA * SRL	56	100.0%	0	.0%	56	100.0%

ANOVA Table

			Mean Square	F	Sig.
KMA * SRL	Between Groups	(Combined)	361.155	1.377	.215
		Linearity	2628.180	10.019	.004
		Deviation from Linearity	288.025	1.098	.414
	Within Groups		262.330		
	Total				

B. Uji Hipotesis

Output Uji Korelasi Komponen Motivasi dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an

Correlations

[DataSet1] D:\DATA SPSS\data angket1\data angket1.sav

		motivasi	KMA
motivasi	Pearson Correlation	1	.297*
	Sig. (2-tailed)		.026
	N	56	56
KMA	Pearson Correlation	.297*	1
	Sig. (2-tailed)	.026	
	N	56	56

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output Uji Korelasi Komponen Metode dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an

Correlations

[DataSet1] D:\DATA SPSS\data angket1\data angket1.sav

		metode	KMA
metode	Pearson Correlation	1	.382**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	56	56
KMA	Pearson Correlation	.382**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Uji Korelasi Komponen Hasil Kinerja dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an

Correlations

[DataSet1] D:\DATA SPSS\data angket1\data angket1.sav

		hasil_kinerja	KMA
hasil_kinerja	Pearson Correlation	1	.350**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	56	56
KMA	Pearson Correlation	.350**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Uji Korelasi Komponen Lingkungan dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an

Correlations

[DataSet1] D:\DATA SPSS\data angket1\data angket1.sav

		lingkungan	KMA
lingkungan	Pearson Correlation	1	.063
	Sig. (2-tailed)		.646
	N	56	56
KMA	Pearson Correlation	.063	1
	Sig. (2-tailed)	.646	
	N	56	56

Output Uji Korelasi Variabel *Self Regulated Learning* dengan Variabel Kemampuan Menghafal Al Qur'an

Correlations

[DataSet1] D:\DATA SPSS\data angket1\data angket1.sav

		SRL	KMA
SRL	Pearson Correlation	1	.387**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	56	56
KMA	Pearson Correlation	.387**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

A. Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.004741/2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 20 Oktober 2014

Kepada Yth,
Kepala MA Al Muayyad Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :**"HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MENGHAFAL AL QUR'AN DENGAN SELF REGULATED LEARNING"** diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Hannatul Malihah
NIM : 10410044
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX

Alamat : Tobayan, RT/RW 31/17 Pakahan, Jogonalan, Klaten.
untuk mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta dengan metode pengumpulan data : wawancara, observasi, angket dan dokumentasi mulai tanggal 27 Oktober – 31 Desember 2014.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd.

NIP. 19720815 199703 1 1009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)

B. Ijin Penelitian dari Pemerintah Jawa Tengah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bcmd@jatengprov.go.id http ://bcmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2144/04.2/2014

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2290/Kesbang/2014 tanggal 13 Oktober 2014 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : HANNATUL MALIHAH
2. Alamat : Tobayan Rt.031/Rw.017 Kel. Pakahan, Kec. Jogonalan, Kab.Klaten, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

- Untuk :
- Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :
- a. Judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL QUR'AN DENGAN *SELF REGULATED LEARNING*.
 - b. Tempat / Lokasi : Madrasah Aliyah Al Muayyad Surakarta, Provinsi Jawa Tengah.
 - c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
 - d. Waktu Penelitian : 27 Oktober s.d. 31 Desember 2014.
 - e. Penanggung Jawab : Dr. Eva Latipah, M.Si
 - f. Status Penelitian : Baru.
 - g. Anggota Peneliti : -
 - h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 22 Oktober 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



C. Ijin Penelitian dari Sekolah



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN AL-MUAYYAD SURAKARTA
MADRASAH ALIYAH
AL-MUAYYAD
MANGKUYUDAN SURAKARTA

AKTE NOTARIS : 44 / BM/XI/ 1981

E-mail : ma_almuayyad@yahoo.com

JL. KH. SAMANHUDI NO. 64 SURAKARTA 57142, TELP (0271) 720145 FAX.(0271) 714821

SURAT KETERANGAN
Nomor: MAA/054/I/S.6/2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Al-Muayyad Surakarta, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : Hannatul Malihah
NIM : 10410044
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jur./Smt. : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian dengan judul "HUBUNGAN ANTARA *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL QUR'AN" pada tanggal 4 November-17 November 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat, dengan harapan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 9 Januari 2015

Kepala MA Al-Muayyad



Drs. Masrokan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Hannatul Malihah
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 4 Mei 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Orang Tua :
Ayah : Muhammad Zahid
Ibu : Mulyatiningsih
Alamat : Ds. Tobayan RT/RW 31/17 Kel. Pakahan Kec. Jogonalan
Kab. Klaten, Jawa Tengah 57452
No. HP : 085725119793
e-mail : hanna.malihah@gmail.co.id

Pendidikan

1. SD Negeri Karang Wedi (1998-2004)
2. SMP Al Muayyad Surakarta (2004-2007)
3. SMA Al Muayyad Surakarta (2007-2010)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-Sekarang)

Riwayat Organisasi

1. Sekretaris BPS IPMA SMP (2004-2005)
2. Ketua BPS IPMA SMP (2005-2006)

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Januari 2015

Peneliti,



Hannatul Malihah





وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز اللغات والثقافات والأديان



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1464.b/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن:

الاسم : Hannatul Malihah

تاريخ الميلاد : ٤ مايو ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ مايو ٢٠١٣،
وحصلت على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٤٧	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٧ يونيو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

م رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠٧





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1464.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Hannatul Malihah**
Date of Birth : **May 4, 1992**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 31, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	45
Total Score	440

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 7, 2013

Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : HANNATUL MALIHAH
 NIM : 10410044
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Microsoft Internet	95	A
5.	Total Nilai	83,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	




 Yogyakarta, 24 Juni 2011
 Agung Prasanto, Ph.D.
 NIM: 10410044

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang

